

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Melalui pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional dan kritis terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah akan tetapi, pelanggaran terhadap peraturan yang berupa tata tertib sekolah masih sering ditemukan di lingkungan sekolah seperti siswa menyontek pada saat ulangan, siswa keluar masuk pada saat pertukaran jam pelajaran, dan lain-lain. Perilaku menyimpang tersebut yang telah dikemukakan di atas tidak lain adalah hasil dari kurangnya sikap disiplin siswa di sekolah dan penegakan peraturan yang bisa dikatakan mungkin kurang efektif. Hal tersebut mengakibatkan

terjadinya berbagai macam pelanggaran terhadap tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah yang tentunya hal tersebut akan sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan siswa dalam belajar baik bagi sipelanggar maupun bagi siswa lain yang berada dilingkungan sekolah.

Disiplin belajar merupakan kunci sukses bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Adanya disiplin maka setiap siswa akan menciptakan suasana yang nyaman serta aman untuk belajar bagi diri sendiri, sekaligus bagi siswa lain yang berada dilingkungan sekolah. Disiplin yang dikatakan disini adalah muncul karena kesadaran bukan karena paksaan. Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan karena siswa telah menyadari bahwa hanya dengan disiplin tidak akan muncul begitu saja tanpa adanya kesadaran dari siswa itu sendiri dan tanpa didasari dengan penegakan peraturan yang baik, maka segala sesuatu yang mendukung proses pembelajaran akan berjalan dengan baik juga.

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Jihad,Asep dan Haris, Abdul, 2010:15). Dengan adanya hasil belajar tersebut kita mampu untuk melihat perkembangan yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar dapat pula digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran beberapa komponen penting perlu mendapatkan perhatian, seperti rencana pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, sistem penilaian dan lain-lain.

Untuk mendapat hasil belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal yaitu faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Menurut Tu'u (dalam Sitanggang, 2010) bahwa "faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, disiplin, masyarakat, lingkungan tetangga dan aktivitas organisasi".

Pada pembelajaran geografi siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa bersosialisasi dengan menghargai perbedaan (sikap, pendapat, dan kemampuan) dan berlatih untuk mengkomunikasikan gagasan, hasil kreasi, dan temuannya kepada guru dan siswa lain. Untuk dapat melakukan semua itu secara baik, siswa harus mentaati aturan-aturan yang telah ditetapkan di kelas maupun di luar kelas yang disebut sebagai disiplin belajar.

Tabel 1
Persentasi Tingkat Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X IS SMA Swasta
Teladan Pematangsiantar Semester genap Tahun Pembelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tuntas (>75)	Nilai Tidak Tuntas (<75)
X IS 1	46 Orang	20 orang (43%)	26 orang (57%)

X IS 2	46 Orang	19 orang (44%)	27 orang (56%)
Jumlah Total	92 Orang	39 orang (44 %)	53 orang (56 %)

Sumber: Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas X IS SMAS Teladan Pematang Siantar.

Dari Tabel 1, dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas X IS SMA Swasta Teladan Pematangsiantar adalah sebanyak 92 orang. Dapat di lihat ternyata masih banyak hasil ulangan yang tidak tuntas yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ada disekolah tersebut yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang diperoleh siswa X IS yang memperoleh nilai ulangan harian I sebanyak 43%, ulangan harian II sebanyak 45% dan ulangan harian III 38%. Sedangkan presentase yang memperoleh nilai dibawah KKM pada ulangan harian I adalah 57%, ulangan harian II sebanyak 55% dan Ulangan harian III 62% . Hal ini menunjukkan bahwa hasil geografi siswa masih rendah.

Menurut Mulyasa (2011) keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal seperti integeleksi, minat, motivasi, sikap dan faktor

sebagainya. Jadi, dalam hal ini hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor diatas.

Faktor eksetrnal yang dapat menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan sumber belajar. Iskandar (2012) mengatakan bahwa suatu lembaga pendidikan tinggi tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik

jika para guru dan dosen (pendidik) dan para siswa dan mahasiswa (peserta didik) tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Sumber belajar sebagai sarana dan prasarana adalah sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar bila digunakan dengan sebaik baiknya sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang baik pula.

Disiplin belajar siswa juga masih kurang baik, hal ini dilihat ketika Siswa telat mengabsen di Grup belajar dan bahkan ada siswa yang tidak mengikuti mata pelajaran Geografi serta pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu.

Keadaan tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah sehingga seringkali siswa hanya belajar pada saat akan ada ulangan dan ujian saja, sehingga kadang-kadang hasilnya jauh dari yang diharapkan. Untuk menghadapi persoalan tersebut, kebiasaan belajar siswa perlu dikembangkan sedikit demi sedikit demi tercapainya hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dikelas X IS SMA Swasta Teladan Pematangsiantar tahun ajaran 2021/2022. Disiplin belajar siswa yang tinggi akan dapat mendorong siswa meraih hasil belajar yang lebih tinggi. Ini merupakan permasalahan yang sangat serius karena menyangkut disiplin belajar anak, yang dapat berdampak bagi kehidupan di masa depan dan masalah ini perlu dicermati.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Disiplin belajar siswa juga masih kurang baik, hal ini dilihat ketika siswa telat mengisi absen dan pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu pada kelas X IS SMA Swasta Teladan Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Geografi.
2. Disiplin belajar siswa yang masih rendah di kelas X IS SMA Swasta Teladan Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Geografi.
3. Penanaman sikap disiplin belajar pada diri sendiri masih kurang sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas X IS SMA Swasta Teladan Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Geografi. .
4. Hasil belajar siswa kelas X IS SMA Swasta Teladan Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Geografi kurang memuaskan.
5. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas X IS SMA Swasta Teladan Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Geografi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh disiplin belajar dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IS SMA Swasta Teladan Pematangsiantar tahun pembelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah disiplin belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IS SMA Swasta Teladan Pematangsiantar tahun pembelajaran 2021/2022?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X IS SMA Swasta Teladan Pematangsiantar tahun pembelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar siswa kelas X IS dalam pembelajaran saat mata pelajaran geografi di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar tahun pembelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X IS SMA Swasta Teladan Pematangsiantar tahun pembelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk guru, pembaca, dan khususnya peneliti guna meningkatkan kualitas Pendidikan dengan menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk

belajar dan serta melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga adanya peningkatan prestasi belajar yang lebih baik.

B. Manfaat Praktis (Pengaplikasian)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi semua pihak yang terlibat, adapun manfaat ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi sekolah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar terlebih pada guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui sumber belajar.
3. Sebagai bahan refrensi dan perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis ditempat yang berbeda.